

# **ADAPTASI PASANGAN HAMIL DI LUAR NIKAH KE DALAM LINGKUNGAN SOSIAL**

**(Studi Kasus pada pasangan hamil di luar nikah di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)**

**Oleh : Nurjanah Munawaroh (1202167)**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena hamil di luar nikah. Hamil di luar nikah terjadi karena hubungan seks di luar nikah dan merupakan perbuatan yang melanggar norma agama dan norma sosial, pasangan hamil di luar nikah seringkali menjadi gunjingan dan cemoohan oleh masyarakat. Pasangan hamil di luar nikah harus melakukan adaptasi agar dapat diterima dimasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosial dilihat dari latar belakang pasangan hamil di luar nikah, interaksi pasangan hamil di luar nikah dalam lingkungan sosial, hambatan dan upaya pasangan hamil di luar nikah dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi literatur, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pasangan hamil di luar nikah melakukan hubungan seks pranikah adalah kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh dari teman, rasa ingin tahu yang tinggi, gaya pacaran yang berlebihan, dorongan seksual yang tinggi dan adanya kesempatan. Latar keluarga pasangan hamil di luar nikah berbeda antara pasangan pertama dan kedua. Pasangan pertama berasal dari keluarga utuh, pasangan kedua berasal dari keluarga *broken home*. Namun pola asuh keluarga kedua pasangan tersebut sama yaitu pola asuh permisif. Pasangan hamil di luar nikah mampu beradaptasi dengan baik meskipun belum maksimal. Hambatan yang dialami pasangan hamil di luar nikah ketika beradaptasi antara lain adanya perasaan malu dalam diri, kurang mengenal karakter mertua, tidak mengenal lingkungan tempat tinggal sebelumnya, dan kondisi lingkungan yang mengalami kesenjangan komunikasi antararganya. Adapun upaya yang dilakukan pasangan hamil di luar nikah dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial adalah dengan bersikap ramah, bertegur sapa bila bertemu, berbincang dengan keluarga dan mertua, serta mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat seperti arisan, peringatan kemerdekaan, tahlilan, dan ronda malam.

**Kata Kunci : Adaptasi, Hamil di Luar Nikah, Lingkungan Sosial**

***The adaptation of married couple pregnancy out of wedlock into social environment***

***(Case study of married couple in Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)***

***By. Nurjanah Munawaroh(1202167)***

***Abstract***

*This research has a background by phenomena of pregnant out of wedlock. Pregnant out of wedlock because sex outside marriage is against the norms of religion and social norms, that married couples get pregnant out of wedlock are often the gossip and ridicule by the public. The husband and wife is pregnant must adapt in order to be accepted in the community. This study aims to determine how the adaptation of couples get pregnant out of wedlock in a social environment seen against the backdrop married couples get pregnant out of wedlock, the interaction of couples become pregnant outside of marriage in the social environment, constraints and efforts to married couples conceive in extramarital in adapting to the social environment. The method used in this research is a case study with a qualitative approach. Data collection techniques in this study is the observation participative, in-depth interviews, literature study and documentation study. Results from the study showed that the background of the couple having sex before marriage is the lack of parental supervision, the influence of friends, high curiosity, courtship excessive force, high sex drive and opportunity. Family background couple unwed different between the first and second pairs. The first pair came from intact families, couples both come from a broken home. But family upbringing which both partners equally permissive parenting. The husband and the pregnant wife in marriage curved able to adapt well despite not maximized. Barriers experienced married couples became pregnant when adapting include feelings of shame in myself, less familiar characters-in-law, did not know the neighborhood before, and environmental conditions experienced communication gap between citizens. The efforts made by couples in adapting to the social environment is to be friendly, exchanged greetings when met, talked with the family and in-laws, and follow the existing activities in the community such as social gathering, warning of independence, tahlilan, and a night guard..*

***Keywords: Adaptation, Wedlock Pregnancy, Social Environment***